

**ANALISIS PENYEBAB PENINGKATAN KREDIT PADA
KOPERASI KARYAWAN “GEMAH RIPAH” PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (Persero) Cabang SIDOARJO**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi



Oleh :

MARIA MELIANA

NIM :2009310585

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2013**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Maria Meliana
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 20 Mei 1991
N.I.M : 2009310585
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Analisis Penyebab Peningkatan Kredit Pada Koperasi Karyawan PT.
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Sidoarjo

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal :



(Triana Mayasari, SE.,M.Si,Ak)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal :



(Supriyati,S.E.,M.Si.,Ak.)

**ANALYSIS OF THE CAUSES OF THE INCREASE IN CREDIT ON EMPLOYEE
COOPERATIVE "GEMAH RIPAH" PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)
SIDOARJO Branch**

Maria Meliana

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2009310585@perbanas.ac.id

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the causes of the increase in credit Employee Cooperative "Gemah Ripah" PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) in a branch Sidoarjo. This result using descriptive quantitative methods involving 100 respondents. The data was collected using questionnaires division Cooperative Gemah Ripah. The data obtained were analyzed using statistical formulas, by using multiple regression analysis processing done with SPSS version 16.0. Descriptive analysis showed that the variables (interest rate, the process of distribution, and the amount of credit) positive effect on the demand for credit decisions. Based on the research results, the hypothesis which states, alleged that there is a positive causal relationship between the factors (interest rates, distribution process, and the amount of credit) against a decision request credit. These results, which states allegedly between three variables (rate interest, the process of distribution, and the amount of credit) unknown variable interest rates of the most positive effect on the demand for credit decisions.

Keywords: *interest rates, distribution process, and the amount of credit*

PENDAHULUAN

Koperasi, sebagaimana diketahui adalah salah satu sektor ekonomi yang kehadirannya diakui oleh Undang-Undang Dasar 1945. Selain sektor koperasi, dua sektor lainnya adalah sektor swasta dan sektor ekonomi negara. Sampai saat ini, meskipun koperasi telah berkembang pesat akan tetapi peranannya secara keseluruhan dalam perekonomian masih kecil. Tidak dapat dipungkiri, bahwa diantara sector pemerintahan, sektor swasta, dan sektor koperasi, bahwa sektor koperasi adalah yang berada dalam barisan yang terbelakang. Upaya mewujudkan koperasi sebagai soko guru ekonomi bangsa yang merupakan cita-cita nasional tampak dari adanya

perkembangan informasi peran koperasi dalam peredaran ekonomi nasional.

Pada permulaannya, ada 3 jenis bentuk koperasi yang didasarkan pada bidang-bidang usahanya, yaitu koperasi konsumsi, koperasi produksi dan koperasi kredit. Perkembangan usaha koperasi berlangsung serba cepat dan meluas mengikuti kemajuan ekonomi dan tingkat kepentingan atau kebutuhan para anggotanya, hal ini berarti bahwa usaha-usaha dan pelayanan-pelayanannya telah meningkat. Koperasi Indonesia dalam rangka pembangunan ekonomi dan perkembangan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya berperan dalam : Mempersatukan, menggerakkan, membina dan

mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha rakyat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendapatan yang merata mempertinggi taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, Membina kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi. Di dalam melakukan peran diatas, Koperasi dapat bekerja sama dengan sektorsektor ekonomi swasta dan negara. (Suradi & Martawijaya, 1992: 89)

Koperasi di kalangan karyawan adalah koperasi pegawai negeri dan koperasi karyawan perusahaan. Usaha koperasi merupakan kegiatan yang dilakukan selain guna memenuhi kebutuhan anggotanya juga untuk dapat memberikan pelayanan bagi kelanjutan atau kelangsungan hidup koperasi sebagai perusahaan. Untuk tujuan tersebut, usahakoperasi harus berdaya guna yang tinggi sekaligus dapat menarik simpati anggotasehingga anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan akan meningkatpartisipasinya. Koperasi dalam memperkokoh usahanya harus pula melakukan kegiatan kegiatan yang sifatnya memperkuat daya saing agar mampu bersaing dengan badan usaha lain. Koperasi karyawan "Gemah Ripah" merupakan koperasi yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Sidoarjo atau disebut sebagai koperasipegawai negeri dan mempunyai sifat *Multy Purpose Cooperation* atau koperasi serbausaha yaitu badan hukum koperasi yang memiliki lebih dari satu bidang usaha. (Rudianto, 2010:118).

Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan kredit, terutama yaitu syarat-syarat maupun faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi permintaan kredit. Pada lembaga koperasi pada umumnya memberikan persyaratan

yang mudah, akan tetapi masih sedikit susah jika tidak pada bidang usaha. Oleh karena itu koperasi perusahaan sangatlah berperan penting untuk pemberian kredit bagi anggotanya yang adalah pegawai-pegawai pada perusahaan tersebut.

Koperasi Karyawan "Gemah-Ripah" ini beranggotakan karyawan, Tenaga Kontrak, Pensiunan, BKD, dan anggota pasif Bank BRI Cabang Sidoarjo. Usaha simpan pinjam pada koperasi di kalangan karyawan dan pensiunan mempunyai tujuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di bidang keuangan mereka. Koperasi karyawan ini memiliki 457 anggota aktif.

Tabel 1
Tabel Jumlah Pinjaman Tunai

Tahun	Jumlah Pinjaman	Kenaikan	% Kenaikan
2010	Rp 899.040.584,00	-	-
2011	Rp 965.073.851,00	Rp 66.033.267,00	7,34%
2012	Rp 1.234.623.140,00	Rp 269.549.287,00	27,93%

Pinjaman tunai pada Koperasi Karyawan "Gemah-Ripah" diberikan kepada anggota-anggota koperasi yang masih aktif. Tabel di atas merupakan pinjaman tunai Koperasi "Gemah-Ripah". Setiap tahun pinjaman tunai Koperasi "Gemah-Ripah" mengalami kenaikan maupun penurunan, tetapi pada tahun 2010-2012 pinjaman tunai pada Koperasi Karyawan "Gemah-Ripah" mengalami kenaikan.

Penelitian ini mencoba untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kenaikan pinjaman tunai pada Koperasi Karyawan "Gemah-Ripah". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan

kepada Koperasi Karyawan "Gemah-Ripah" tentang proses kredit dan apa saja yang mempengaruhi permintaan kredit.

KERANGKA TEORISTIS

Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa latin "*credere*" yang berarti kepercayaan. Dapat dikatakan dalam hubungan ini bahwa kreditur (yang memberikan kredit) mempunyai kepercayaan bahwa debitur dalam waktu dan dengan syarat-syarat dan perjanjian yang telah disetujui bersama dapat mengembalikan (membayar kembali) kredit yang bersangkutan. Setiap usaha baik disektor perdagangan, industri, maupun pertanian baik besar maupun kecil memerlukan kredit yang berfungsi sebagai faktor produksi sehingga melalui bantuan kredit, usaha akan semakin besar dan berkembang.

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 di sebutkan: Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Dahlan&Siamat, 2001:165)

Tujuan utama pemberian suatu kredit adalah (Johannes&Ibrahim,2004:93) sebagai berikut : Mencari keuntungan, Membantu usaha nasabah , Membantu pemerintah Bagi pemerintah, dll.

Kredit yang diberikan oleh bank pasti mengandung risiko, sehingga dalam setiap pemberian kredit, bank harus memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang sehat. Adapun yang merupakan prinsip-prinsip perkreditan (Munir, Fuady, 2002:113) adalah : Prinsip Kepercayaan, Dalam hal ini pemberian kredit harus ada kepercayaan dari kreditur (bank) bahwa dana

tersebut akan bermanfaat bagi debitur dan kepercayaan dari kreditur bahwa debitur dapat mengembalikan dana tersebut. Prinsip Kehati-hatian Agar kredit tidak macet, maka dalam memberikan kredit haruslah cukup kehati-hatian dari pihak kreditur dengan menganalisis dan mempertimbangkan semua faktor yang relevan. Untuk itu perlu dilakukan pengawasan terhadap suatu pemberian kredit. Prinsip Sinkronisasi Prinsip sinkronisasi (*matching*) merupakan prinsip yang mengharuskan adanya sinkronisasi antara pinjaman dengan aset atau income dari debitur. Misalnya jangan diberikan kredit jangka pendek untuk keperluan investasi jangka panjang. Prinsip Kesamaan Valuta Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah sedapat-dapatnya adanya kesamaan antara jenis valuta untuk kredit dengan penggunaan dana tersebut, sehingga risiko fluktuasi mata uang dapat dihindari. Prinsip Perbandingan antara Pinjaman dengan Modal Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah antara pinjaman dengan modal haruslah dalam suatu rasio wajar. Prinsip Perbandingan antara Pinjaman dengan Aset

Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah antara pinjaman dengan aset haruslah dalam suatu rasio yang wajar. Prinsip 5C Dalam hal ini yang dimaksudkan haruslah diperhatikan faktor-faktor dari debitur sebagai berikut :

- Character* (watak/kepribadian) ,
- Capacit* (kemampuan),
- Capital* (modal)
- Condition of Economy* (kondisi ekonomi),
- Collateral* (jaminan),

Prinsip 7P Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

- Party* : Para pihak haruslah dapat dipercaya,
- Purpose* : Tujuan penggunaan dana haruslah positif dan ekonomis,
- Payment* : Kemampuan membayar dari debitur haruslah baik,
- Profitability* : Perolehan laba dari debitur haruslah baik,
- Protection* : Adanya perlindungan yang baik

bagi kredit tersebut., *Personality* : Kepribadian debitur haruslah baik, *Prospect* : Penggunaan kredit haruslah jelas Prinsip 3R. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut: *Returns* : Hasil yang diperoleh dari debitur haruslah baik, *Repayment* : Kemampuan membayar dari debitur haruslah baik, *Risk Bearing Ability* : Kemampuan menahan risiko dari debitur haruslah baik.

Pada koperasi karyawan “Gemah-Ripah” ini para anggota yang akan mengajukan kredit harus melampirkan persyaratan berikut : Slip daftar gaji (bulan terakhir), Surat rekomendasi pimpinan unit kerja, Besar angsuran tiap bulan maksimal 60% dari penerimaan gaji, Jaminan sertifikat (Sertifikat hak milik tanah, BPKB, dan surat berharganya). (Sumber : Koperasi karyawan “Gemah-Ripah”, 2012).

Koperasi

koperasi adalah kumpulan dari orang-orang yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kerjasama antar anggota dengan tingkat partisipasi yang mendukung kemajuan koperasi. Koperasi mempunyai kewajiban membantu yang lemah, memberikan jasa layanan yang lebih murah kepada anggotanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota tetapi dalam mengembangkan usahanya koperasi juga harus mencari keuntungan atau laba. Laba usaha merupakan prasyarat untuk kelangsungan dan perkembangan koperasi, walaupun koperasi bukan lembaga yang semata-mata bermotif mencari untung. Akan tetapi keuntungan itu merupakan tolak ukur keberhasilan koperasi. Bersamaan dengan awal Kebangkitan Nasional pada tahun 1908, para perintis kemerdekaan mulai mengembangkan koperasi, dengan ini didalamnya penegakkan nilai-nilai demokrasi. Pada tahun itu pula, Boedi Oetomo mendirikan Koperasi Konsumsi (tipe Rochdale) yang

dikenal dengan toko adil. Pada tahun 1930 didirikan Jawatan Koperasi untuk mengurus segala kegiatan koperasi secara lebih teratur.

Pada tahun 1967, Pemerintah mengeluarkan Undang-undang No. 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian yang mulai berlaku tanggal 18 desember 1967. Dengan berlakunya UU ini, semua koperasi wajib menyesuaikan diri dengan UU tersebut yang mengakibatkan penurunan jumlah koperasi. Pada tahun 1992, UU No. 12 tahun 1967 tersebut disempurnakan dan diganti menjadi UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Disamping UU No. 25 tersebut, pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 1995 tentang kegiatan usaha simpan pinjam oleh Koperasi. Peraturan Pemerintah tersebut juga sekaligus memperjelas kedudukan koperasi dalam usaha jasa keuangan, yang membedakan koperasi yang bergerak disektor moneter dan sektor riil.

Koperasi Karyawan

Koperasi di kalangan karyawan adalah Koperasi Pegawai Negeri dan Koperasi Karyawan Perusahaan, koperasi ini berkembang sesuai dengan aspirasi di kalangan karyawan Koperasi karyawan menghimpun anggota yang telah memiliki pendapatan tetapi sebagai karyawan, sehingga fungsi koperasi terutama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu dengan meningkatkan pendapatan dapat terlaksana.

Dalam ekonomi efisiensi usaha berarti maksimisasi profit atau menghemat biaya. Efisiensi dilakukan antara lain melalui upaya menghasilkan produk tertentu (*output*) sebanyak-banyaknya dari sumberdaya (*input*) yang tersedia. Atau upaya meminimisasi *input* untuk menghasilkan suatu produk (*output*) tertentu. Maksimisasi profit dalam koperasi tidak dapat dilaksanakan secara bebas karena dibatasi oleh ketentuan demokrasi yang melekat pada koperasi.

Koperasi karyawan adalah suatu badan usaha yang dimiliki oleh paraanggotanya dan mempunyai perhatian sosial dan ekonomi terhadap kesejahteraan anggota koperasi, tetapi watak sosialnya baru akan menonjol bila badan usaha tersebut telah dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan surplus, sebagai badan usahakoperasi jelas harus mengikuti hukum-hukum ekonomi dan tunduk kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pengertian dari koperasi karyawan “Gemah-Ripah” adalah koperasi yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Sidoarjo atau disebut sebagai koperasi pegawai negeri dan mempunyai sifat *Multy Purpose Cooperation* atau koperasi serba usaha yaitu badan hukum koperasi yang menjalankan beberapa fungsi usaha penjualan dan usaha simpan pinjam. Yang dimaksud dengan kekuatan disini adalah kemampuan yang dimiliki oleh koperasi karyawan, sehingga dapat tumbuh dan berkembang dalam mengembangkan misinya untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Kelemahan yang dimiliki oleh Koperasi Karyawan : Secara umum hambatan yang dihadapi oleh setiap koperasi untuk dapat tumbuh dan berkembang, adalah kesadaran dari sebagian besar masyarakat kita didalam berkoperasi. Sedangkan secara khusus, kelemahan yang dimiliki oleh Koperasi karyawan adalah kurangnya motivasi dari para anggota, sehingga partisipasi dari anggota menjadi kurang.

Dalam menghadapi persaingan ekonomi pasar yang semakin tajam, kemampuan, keberanian serta kelincihan dalam mengambil keputusan, sangat mutlak diperlukan. Kekurangan kemampuan dan keberanian dalam pengambilan keputusan adalah merupakan kelemahan umum yang dimiliki oleh para pengelola koperasi.

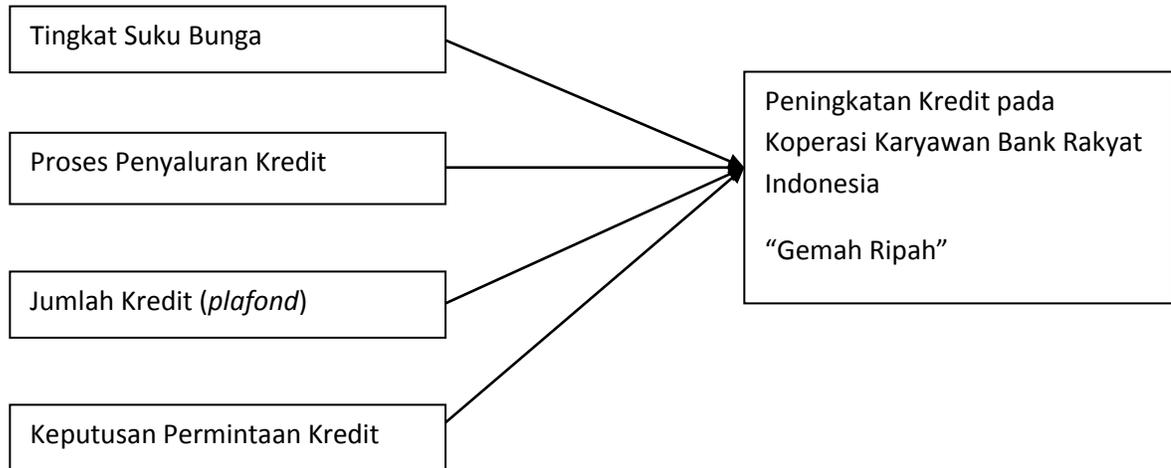
Banyak masalah-masalah yang sering dihadapi oleh koperasi karyawan salahsatunya adalah pelayanan dan pemenuhan anggota yang maksimal seringkali tidak dapat tercapai dengan baik karena terbatasnya modal. Dalam koperasi karyawan terdapat berbagai kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan anggotanya seperti pertokoan, memberikan pinjaman, dan masih banyak lagi usaha koperasi yang lain. Untuk dapat melaksanakan usaha-usaha tersebut, diperlukan modal yang cukup.

Didalam pencapaian tujuan koperasi karyawan, koperasi mendasarkan diri pada satu kesatuan mental yang dilandasi oleh solidaritas dan harga diri. Solidaritas disini merupakan alat perekat bagi mereka yang terdiri dari orang-orang yang masing-masing memiliki harga diri dan menyatukan diri untuk mencapai tujuan koperasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, kepentingan bersama diletakkan diatas kepentingan perorangan, oleh karena itu kepada anggota yang dilakukan secara efisien sehingga tidak menimbulkan kerugian merupakan ciri khas koperasi.

Maksud dan tujuan didirikannya koperasi karyawan “Gemah Ripah” adalah: koperasi bermaksud menggalang kerjasama untuk memajukan kepentingan ekonomi khususnya pada anggota dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Koperasi bermaksud menumbuhkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1
Kerangka Fikir



Penelitian ini menggambarkan variabel dalam suatu penelitian agar pola fikir penulis dapat dipahami oleh pembaca. Pada kerangka pemikiran penelitian ini, tingkat suku bunga, proses penyaluran kredit, jumlah kredit, (*Plafond*), keputusan permintaan kredit berpengaruh terhadap peningkatan permintaan kredit pada Koperasi Karyawan "Gemah Ripah".

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian tentang Analisis Penyebab Peningkatan Kredit pada Koperasi Karyawan Bank Rakyat Indonesia (Studi kasus pada koperasi karyawan "Gemah-Ripah" PT.BRI (persero) cabang Sidoarjo) menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif merupakan dasar bagi semua penelitian. Penelitian Deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik (Sulistyo&Basuki, 2006: 110).

Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini yaitu pada Tingkat suku bunga, Proses penyaluran Kredit, Jumlah Kredit (*plafond*), Keputusan Permintaan Kredit berpengaruh terhadap peningkatan permintaan kredit pada koperasi karyawan Bank Rakyat Indonesia "Gemah-Ripah" cabang Sidoarjo.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini digunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional tersebut adalah : Tingkat Suku Bunga , Proses Penyaluran Kredit, Jumlah Kredit (*Plafond*), Keputusan Permintaan Kredit.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah data jumlah anggota koperasi yang mengambil kredit pada Koperasi Gemah-Ripah, yaitu : 457 anggota.

Sample

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2002: 112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi, jika lebih dari 100 maka sampel yang diambil diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Sampel pada penelitian ini adalah anggota koperasi Gemah-Ripah.

Teknik Pengambilan Sampel

Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Dalam penelitian ini digunakan sampel dari 100 orang, karena berdasarkan data anggota Koperasi Gemah-Ripah yang berjumlah 457 orang, maka hanya diambil 20-25% dari populasi (Arikunto, 2002:112).

Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam setiap kegiatan penelitian selalu ada kegiatan pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menurut (Sulistyo&Basuki, 2006:147) meliputi:

1. Observasi nonpartisipan (Pengamatan tidak terkendali). Pada metode ini peneliti hanya mengamati, mencatat apa yang terjadi. Metode ini banyak digunakan untuk mengkaji pola perilaku pemustaka diperpustakaan.
2. Kuesioner, Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang berikan (Sulistyo&Basuki, 2006: 110). Pertanyaan yang akan

diberikan pada kuesioner ini adalah pertanyaan yang menyangkut fakta dan pendapat responden, sedangkan kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif. Keuntungan bentuk tertutup ialah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban. Kuesioner yang dipakai merupakan kuesioner yang terdapat pada penelitian Hasibuan, Ramona R.I (2006) dengan menyesuaikan dengan topic penelitian. Kuesioner terdapat pada lampiran.

Menurut Hasan (2006: 24), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 2001: 128). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta system manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007: 1). Pengolahan data menurut Hasan (2006: 24) meliputi kegiatan:

1. *Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.
2. *Coding* (Pengkodean) adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan

petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Pemberian skor atau nilai, Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salahsatu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalamempat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), diberi skor 1
- b. Jawaban TS (Tidak Setuju), diberi skor 2
- c. Jawaban R (Ragu-Ragu), diberi skor 3
- d. Jawaban S (Setuju), diberi skor 4
- e. Jawaban SS (Sangat Setuju), diberi skor 5

4. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telahdiberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.Dalam melakukantabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasilTabulasi dapat berbentuk:

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.
- b. Tabel biasa, adalah tabel yang disusun berdasar sifat responden tertentudan tujuan tertentu.
- c. Tabel analisis, tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa.

Teknik Analisa Data

Perhitungan statistika dalam penelitian ini menggunakan program spss (*StatistisProgram for Social Science*) 16.0 for windows.Teknik analis data terdiri dari analis deskriptif, dengan menggunakan crosstab. Crosstab pada SPSS menampilkan kaitan antara dua atau lebih variabel, atau sampai dengan menghitung apakah ada hubungan antara baris (sebuah variabel) dengan kolom (sebuah variabel yang lain). Pada dasarnya sebuah crosstab sama dengan isi menu TABLES (custom tables dan multiple response sets).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dilakukan pada anggota koperasi “Gemah Ripah” diperoleh hasil sebagai berikut:

	Ragu	Setuju	Sangat setuju	jumlah
Suku bunga	5 %	77%	18%	100%
Proses penyaluran kredit	7%	65%	28%	100%
Jumlah kredit	35%	44%	11%	100%

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa 77% dari responden berpendapat setuju bahwa tingkat suku bunga pada koperasi Gemah Ripah tidak tinggi atau rendah. Suku bunga pada Koperasi Gemah Ripah tidak memberatkan anggotanya dan sesuai dengan kemampuan atau pinjaman anggota.

Proses penyaluran kredit pada koperasi Gemah Ripah dapat dikatakan merata, jarena 65% dari responden berpendapat setuju sedangkan 7% dari responden berpendapat ragu serta 28% berpendapat sangat setuju.

Jumlah kredit pada Koperasi Gemah Ripah dapat dikatan tidak terlalu tinggi, karena 35% responden menjawab ragu atas pemberian kredit dalam jumlah banyak dan 44% menjawab setuju atas pemberian kredit pada karyawan.

Pembahasan

Pada analisis diatas yang dilakukan oleh anggota Koperasi Gemah-Ripah yang berjumlahkan 457 tetapi untuk sampel dilakukan oleh 100 sempel yaitu sebesar 20-25% dari jumlah keseluruhan responden yang merupaka anggota Koperasi Karyawan Bank Rakyat Indonesia cabang Sidoarjo. Menurut an nalisis yang dilakukan oleh penguji tidak terdapat data yang hilang atau missing pada data tersebut.

Berdasarkan analisis-analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor-faktor diatas merupakan menunjukkan bahwa untuk faktor suku bunga dengan 5 item pertanyaan, kemudian proses penyaluran kredit dengan 5 pernyataan yang dimana setiap pertanyaan mempunyai maksud atau arti sendiri-sendiri, untuk jumlah kredit dengan 3 pertanyaan dan keputusan permintaan kredit dengan jumlah 3 item.

Pada faktor tingkat suku bunga, sebanyak 72% responden setuju bahwa tingkat suku bunga yang ditetapkan yaitu sebesar 1,5% tidak memberatkan anggota koperasi Gemah Ripah, dan hanya 4% yang memberi tanggapan tidak setuju, berarty suku bunga yang ditetapkan koperasi termasuk ringan atau tidak memberatkan anggota. Anggota koperasi juga mampu atas pembayaran bunga tersebut beserta pokoknya. Bila dibandingkan dengan koperasi lainnya, Koperasi Gemah Ripah merupakan Koperasi yang menetapkan suku bunga yang rendah yang dimana untuk koperasi lainnya berkisar anantara 2-3% atas pinjaman nasabah. Sehingga sesuai dengan jawaban responden dapat dikatakan bahwa Koperasi Gemah Ripah sudah menetapkan bungan yang relatif rendah dibandingkan dengan Koperasi atau lembaga keuangan lainnya dan bunga tersebut tidak memberatkan anggota dalam membayar beserta angsuran pokok anggota, sehingga anggota amapu dalam membayar angsuran beserta bunga pada Koperasi Gemah Ripah.

Faktor proses penyaluran kredit pada Koperasi Gemah Ripah dapat dikatakan rata, karena Koperasi membatasi pinjaman per anggota agar setiap anggota dapat meminjam uang pada koperasi. Pembatasan pinjaman Kopersai Gemah Ripah yaitu Rp. 3.000.000,00 (Tiga Juta Rupiah) untuk setiap anggota. Pengurusan peminjaman pada Koperasi Gemah Ripah juga mudah, hanya KTP dan surat keterangan kerja dari Bank Rankyat Indonesia, anggota sudah dapat meminjam

uang Koperasi, baik untuk pribadi maupun konsumtif. Dalam pengajuan kredit, Koperasi Gemah Ripah tidak berbelit-belit atau tidak susah, nahkan pegawai kontrakpun dapat mengajukan pinjaman asalkan lama pinjaman tidak melebihi laam kontrak jabatannya. Pencairan atas pinjaman tersebut yaitu, jika berkas-berkas atau syarat-syarat sudah terpenuhi maka hari itu juga anggota dapat menerima uang dari Koperasi Gemah Ripah.

Jumlah kredit (*Plafond*) yang diterima anggota Koperasi Gemah Ripah menurut pada responden sudah dapat memenuhi kebutuhan yang responden inginkan dn juga dapat memenuhi 50% dana kebutuhan debitur. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa jumlah kredit yang di berikan Koperasi Gemah Ripah dapat atau sesuai dengan keinginan responden, meskipun jumlah kredita yang diberikan Koperasi Gemah Ripah yaitu maksimal yang diberikan adalah sejumlah Rp. 3.000.000,00 (Tiga Juta Rupiah) untuk setiap anggota Koperasi. Hal itu dilakukan juga agar pemerataan atau pembagian kredit yang dilakukan Koperasi Gemah Ripah dapat setara atau semua anggota dapat ataaau bisa merasakan kredit yang iberikan oleh Koperasi Karyawan Bank Rakyat Indonesia cabang sidoarjo yaitu koperasi Gemah Ripah.

KESIMPULAN ,SARAN, DAN KETERBATASAN

Berdasarkan kuisisioner yang dilakukan sebanyak 72% responden setuju bahwa tingkat suku bunga yang ditetapkan yaitu sebesar 1,5% tidak memberatkan anggota koperasi Gemah Ripah, dan hanya 4% yang memberi tanggapan tidak setuju, berarty suku bunga yang ditetapkan koperasi termasuk ringan atau tidak memberatkan anggota. Sehingga sesuai dengan keinginan responden dapat dikatakan bahwa Koperasi Gemah Ripah sudah menetapkan bungan yang relatif rendah dan tidak memberatkan anggota dalam membayar beserta angsuran pokok

anggota, sehingga anggota mampu dalam membayar angsuran beserta bunga pada Koperasi Genah Ripah. Dalam pengajuan kredit, proses atau syarat yang ditetapkan juga tidak berbelit-belit atau tidak susah, bahkan pegawai kontrak pun dapat mengajukan kredit asalkan batasnya tidak lebih dari lama kontrak. Sehingga tingkat suku bunga, proses penyaluran kredit, jumlah kredit dapat mempengaruhi keputusan permintaan kredit.

Hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut : Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit yaitu tingkat suku bunga, proses penyaluran kredit, jumlah kredit mempunyai pengaruh terhadap keputusan permintaan kredit pada Koperasi Karyawan "Gemah-Ripah".

Adapun Keterbatasan penelitian ini yaitu : Pada penelitian ini peneliti terkendala waktu untuk mengumpulkan kuisisioner penelitian yang bertepatan dengan kesibukan anggota koperasi menjelang libur panjang lebaran, dan Data yang diperoleh hanya 20% dari anggota koperasi karyawan Gemah Ripah PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Sidoarjo.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah faktor yang diteliti lebih luas tidak tergantung pada faktor-faktor diatas, jumlah sample lebih banyak dan tidak hanya kenaikan kredit, disarankan untuk kenaikan deposito atau dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

Amirullah. 2002. "Perilaku Konsumen", edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Graha Ilmu, Jakarta.

Aritha Ganja. 2008. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kredit permintaan rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara Medan".

Dahlan, Siamat. 2001, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Indonesia*. PT.Gramedia

Ghosali Iman, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit : Universitas Diponegoro, Jakarta

Junaidi Chaniago, 2008. Transformasi Data Ordinal Ke Interval dengan Excel kasus kategori Tidak Terisi. Junaidi FE-UNJA, (online). (<http://junaidichaniago.wordpress.com>, diakses 4 Mei 2012)

Hendrik Baitulloh. "Analisis pengaruh amplikasi kredit, tingkat suku bunga dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan Kredi Kepemilikan Rumah (KPR) di Bank Danamon Indonesia, Tbk cabang Kuningan". Makalah diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih derajat sarjana ekonomi.

Johannes, Ibrahim. 2004. *Mengupas tuntas kredit komersial dan konsumtif dalam perjanjian kredit bank: perspektif hukum dan ekonomi*. Mandar Maju.

Kotler, Philip. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid I, Alih Bahasa: Damos Sihombing, Edisi 8. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Kusnadi Hendra. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Fakultas Ekonomi UI. Jakarta

Lupiyoadi, Rambat dan A, Hamdani. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Penerbit

Salemba Empat, Jakarta.

Lupiyoadi, Rambat dan A, Hamdani. 2006.
Manajemen Pemasaran Jasa.
Penerbit
Salemba Empat, Jakarta.

M.Djuhana. 2003. *Restrukturisasi dan penghapusan kredit macet*. Elex Media Komputindo.

Noptinally Ina. 2001. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit pada Koperasi pegawai negeri kantor pendidikan nasional Kotamadya Medan”.

Rr.Santi Kartika. 2008. “Peranan Kredit Koperasi Karyawan Bank Rakyat Indonesia Bagi Kesejahteraan Anggota(Studi kasus Koperasi Karyawan “Artha Sejahtera” PT. BRI(persero)Cabang Nganjuk).Makalah diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih derajat sarjana ekonomi.

Rudianto. 2010.*Akuntansi Koperasi*, Edisi kedua Jakarta: PT Grasindo.

Ridwan dan Akdom, 2007, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, cetakan kedua, Penerbit: Alfabeta, Bandung.

Sekaran, Uma, 2006, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, edisi keempat, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta

Setiadi, Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen*. Penerbit Kencana, Jakarta

Simamora, Bilson, 2008, “Panduan Riset Perilaku Konsumen”, cetakan ketiga, Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.